

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN
BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA DI SMP 3
TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)

dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

KIKI FIYA MASTRIANA

NIM: 2021 111 198



JURUSAN TARBIYAH PAI

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) PEKALONGAN

2016

ASAL BUKU INI : Penulis
PENERBIT / HARGA :
TGL. PENERIMAAN :
NO. KLASIFIKASI : PAI 17-504 M AS 5
NO. INDEKS : 1721504

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KIKI FIYA MASTRIANA

NIM : 2021111198

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA AL-QUR’AN PADA SISWA DI SMP 3 TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 02 Maret 2016

Yang menyatakan



KIKI FIYA MASTRIANA
NIM. 2021111198

Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I

Poncol Gg. III/18

Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Pekalongan, 02 Maret 2016

Hal : Naskah Skripsi

Kepada : Sdri. Kiki Fiya Mastriana

Kepada Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : KIKI FIYA MASTRIANA

NIM : 2021111198

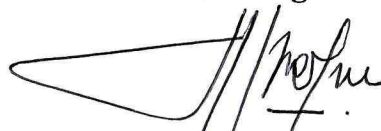
Judul : **STRATEGI GURU PAI DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN PADA
SISWA DI SMP 3 TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I
NIP. 19710511 200801 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 - Faks.(0285)423418,
Website: www.stain-pekalongan.ac.id / Email : Info@Stain-pekalongan.ac.id Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : KIKI FIYA MASTRIANA

NIM : 2021111198

**Judul : STRATEGI GURU PAI DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN PADA
SISWA DI SMP 3 TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 31 Maret 2016 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah

DewanPenguji

Drs. H. Fachrullah, M.Hum
Ketua

Maskhur, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 08 April 2016


Dr. H. Abd. Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 1971010131998031005

PERSEMBAHAN

“Bismillahirrahmaanirrahim”

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, hormat dan segala cinta serta kasih sayang yang tulus ku persembahkan karya ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat dalam hidupku kepada:

Ayahanda M. Mastur dan Ibunda Nok Kumaenah

Karena dengan bimbingan kasih sayang dan do'a restu keduanyalah aku mampu melangkah ke depan dengan penuh optimis untuk meraih cita-citaku dan selalu mendo'akanku dalam setiap langkah perjalanan hidupku

Kakak-kakak ku: M. rizal, Rina Liana dan M. Firdaus dan adik-adik ku: M. Fahruli Saris dan Yuni Masnah serta Keponakanku: M. Faruq Al-fahriza yang semuanya telah banyak memberikan dukungan baik materi maupun non materi

Kepala Sekolah serta guru-guru SMP 3 Tirto Kab. Pekalongan, khususnya ibu Noriko Candra Khaerani, S.Pd dan bu Dian Akmalia, S.Pd.I yang sudah memberikan izin dan membantu terselesainya dalam melakukan penelitian skripsi ini

Ibu Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I, yang telah membimbing selama proses penyusunan skripsi ini

Rendra Syaifudin, S.Pd.I Orang yang sangat istimewa dan berarti dalam hidupku setelah kedua orang tuaku dan keluargaku

Robiatul Husnayati teman terbaikku yang selalu ada menemaniku

Terimakasih untuk semuanya

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ
(رواه البخارى والترمذ واحمد وابوداود وابن ماجه)

"Orang yang paling baik diantara kamu ialah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya". (HR. Bukhari, Tirmidzi, Ahmad, Abu Daud dan Ibnu Majah)

ABSTRAK

Mastriana, Kiki Fiya. 2016. Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an pada Siswa di SMP 3 Tirto Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan/Program Studi Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I

Kata kunci : Strategi Guru, Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an.

Latar belakang penelitian ini adalah idealnya siswa SMP sudah bisa membaca Al-Qur'an. Akan tetapi di SMP 3 Tirto ini masih didapati siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Untuk itu seorang guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat agar dapat membantu siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa di SMP 3 Tirto Kab. Pekalongan. 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat bagi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa di SMP 3 Tirto Kab. Pekalongan. Kegunaan penelitian ini secara teoritis dan praktis dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif mengetahui suatu strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an dan memberi informasi kepada pembaca tentang pentingnya pengetahuan bagi guru PAI dalam meningkatkan proses belajar membaca Al-Qur'an dengan baik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisis proses penyimpulan serta analisis terhadap dinamika fenomena yang diamati dengan menggunakan metode logika ilmiah. Objek penelitian ini adalah guru PAI. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an: Membaca Al-Qur'an bersama sebelum pelajaran dimulai, diadakan ekstrakurikuler BTQ, memberi materi ilmu *tajwid* dan membaca Al-Qur'an disela-sela pembelajaran, menyuruh siswa mengaji di rumah dan diadakan evaluasi, diadakan pembinaan khusus. (2) Kesulitan belajar membaca Al-Qur'an yang dialami oleh siswa: kemampuan untuk mengenal huruf *hija'iyah*, kelancaran dalam membaca Al-Qur'an, kurang penguasaan ilmu *tajwid*, pengucapan *makhraj huruf* yang belum sesuai. (3) Faktor pendukung bagi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an adalah adanya ekstrakurikuler BTQ dan tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran. Sedangkan faktor yang menghambat adalah faktor internal (kurangnya kesadaran siswa untuk memperbaiki belajar membaca Al-Qur'an), faktor eksternal (kurangnya perhatian dan motivasi dari orang tua terhadap anak untuk bisa belajar membaca Al-Qur'an, kurangnya dukungan dari masyarakat serta lingkungan tempat tinggal siswa.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, kepada keluarganya dan para sahabatnya hingga umatnya sampai akhir zaman nanti

Penulisan skripsi selain bermaksud untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, dimaksudkan juga untuk memperkaya khasanah baca bagi mahasiswa khususnya jurusan Tarbiyah.

Selanjutnya, sadar akan kelemahan dan kekurangan diri sebagai manusia yang tidak pernah luput dari kekeliruan dan kekhilafan, penulis yakin bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Di samping itu penulis menyadari pula bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag, selaku ketua jurusan tarbiyah.
3. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd selaku Dosen Wali Studi yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi pada penulis.
4. Ibu Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing skripsi yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
6. Kepala Sekolah dan guru-guru SMP 3 Tirto Kab. Pekalongan yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah.
7. Ibunda, Ayahanda dan saudara-saudara yang selalu memberikan do'a dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini.
8. Sahabat dan semua pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Pekalongan, 02 Maret 2016


Kiki Fiya Mastriana

2021 111 198

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN DAN KESULITAN BELAJAR MEMBACA AL QURAN	
A. Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an	
1. Pengertian Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an.....	23
2. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an.....	25
3. Cara Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an.....	27
B. Faktor Pendukung dan Penghambat bagi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an	
1. Faktor Guru.....	28
2. Faktor Siswa	29
3. Faktor Sarana dan Prasarana.....	30
4. Faktor Lingkungan.....	31
C. Strategi Pembelajaran	
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	32
2. Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran.....	35
3. Unsur-unsur Strategi Pembelajaran	37
4. Tujuan Strategi Pembelajaran.....	40
5. Kegunaan Strategi Mengajar di dalam Kelas	41
6. Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an.....	42
BAB III GAMBARAN UMUM STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA AL QURAN	
A. Gambaran Umum SMP 3 Tirto Kab. Pekalongan	
1. Letak Sekolah	50
2. Visi, Misi, Tujuan dan Program SMP 3 Tirto	51

3. Identitas/ Keadaan Sekolah.....	54
4. Struktur Organisasi	55
5. Sarana dan Prasarana Sekolah	57
B. Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an pada Siswa di SMP 3 Tirto Kab. Pekalongan.....	58
C. Faktor Pendukung dan Penghambat bagi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an pada Siswa di SMP 3 Tirto Kab. Pekalongan	
1. Faktor Pendukung.....	61
2. Faktor Penghambat	62
D. Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca AL- Qur'an pada Siswa di SMP 3 Tirto Kab. Pekalongan	
1. Membaca Al-Qur'an Bersama (<i>tadarrus</i>)	65
2. Diadakannya Program Ekstrakurikuler BTQ.....	66
3. Memberikan Materi Ilmu Tajwid dan Membaca Al-Qur'an di Setiap Sela-sela Pembelajaran.....	66
4. Menyuruh Siswa Mengaji di Rumah dan Diadakan Evaluasi bagi Siswa yang Kesulitan dan Tidak Bisa Membaca Al-Qur'an.....	67
5. Diadakan Pembinaan Khusus bagi Siswa yang Sama Sekali Tidak Bisa Membaca Al-Qur'an	67
BAB IV ANALISIS STRATEGI GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA AL QURAN PADA SISWA DI SMP 3 TIRTO KAB. PEKALONGAN	
A. Analisis Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an pada Siswa di SMP 3 Tirto Kabupaten Pekalongan	69
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat bagi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an pada Siswa di SMP 3 Tirto Kabupaten Pekalongan	70
C. Analisis Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an pada Siswa di SMP 3 Tirto Kabupaten Pekalongan	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran-saran	85

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap peserta didik memiliki perbedaan yang unik, mereka memiliki kekuatan, kelemahan, minat dan perhatian yang berbeda-beda. Latar belakang keluarga, latar belakang sosial ekonomi dan lingkungan membuat peserta didik berbeda dalam aktivitas, kreatifitas, intelegensi dan kompetensinya. Setiap guru seharusnya dapat mengidentifikasi perbedaan individual peserta didik dan menetapkan karakteristik umum yang menjadi ciri kelasnya, dari ciri-ciri individual yang menjadi karakteristik umum lah seharusnya guru memulai pembelajaran. Dalam hal ini, guru juga harus memahami ciri-ciri peserta didik yang harus dikembangkan dan yang harus diarahkan kembali.¹

Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik. Tidak ada seorang guru pun yang mengharapkan anak didiknya menjadi sampah masyarakat. Untuk itulah guru dengan dedikasi dan loyalitas berusaha membimbing dan membina anak didik agar dimasa mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa. Setiap hari guru meluangkan waktu demi kepentingan anak didik.²

Guru sebagai figur manusia sumber yang menempati posisi dan

¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 27.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 34.

memegang peranan penting dalam pendidikan menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Masyarakat yakin bahwa figur gurulah yang dapat mendidik anak didik mereka agar menjadi orang yang berkepribadian mulia, guru mempunyai tanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan anak didik.³

Dalam proses belajar guru atau pendidik sering menghadapi dan menemukan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, kesulitan belajar tidak hanya sekedar kesulitan belajar dalam hal berhitung, menulis ataupun mengerjakan soal-soal dari guru saja, melainkan kesulitan belajar yang berkaitan dengan hal membaca Al-Qur'an sering kali terdapat suatu hambatan dalam membacanya.

Untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan strategi yang harus dilakukan oleh seorang guru. Dalam dunia pendidikan strategi merupakan suatu rencana atau rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu yang termasuk juga penggunaan metode pada proses pembelajaran. Jadi peran strategi guru sangat diperlukan dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa dan penggunaan strategi yang tepat akan bisa mempermudah guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa.

Dalam proses belajar mengajar dibutuhkan strategi dalam meningkatkan kinerja guru. Karena gurulah yang menjadi subjek dalam

³ *Ibid.*, hlm. 51.

melaksanakan strategi belajar mengajar. Secara umum strategi memiliki pengertian umum yaitu suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan, bila dihubungkan dengan proses belajar mengajar diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁴

Syekh Muhamad Ali Ash Shabuni sebagaimana dikutip oleh Sam'ani Sya'roni menyebutkan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mu'jiz, diturunkan kepada Nabi dan Rasul penghabisan dengan perantaraan Malaikat Jibril yang terpercaya, tertulis dalam mushaf yang dinukilkan kepada kita secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.⁵ Maka untuk mendapatkan jaminan keselamatan dan kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat, setiap umat Islam harus berusaha belajar membaca dan memahami Al-Qur'an.

Allah telah menyempurnakan Al-Qur'an sebagai pedoman bagi seluruh umat manusia di dunia. Bahkan, diantara kitab-kitab suci yang lain hanya Al-Qur'an yang paling sempurna. Al-Qur'an diturunkan Allah kepada manusia untuk dibaca dan diamalkan. Ia telah terbukti menjadi pelita agung dalam memimpin manusia mengarungi perjalanan hidupnya.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, cet. II, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 5.

⁵ Sam'ani Sya'roni, *Tafkirah Ulum Al-Qur'an*, (Pekalongan: PT Al-Ghotasi Putra, 2012), hlm. 10.

Tanpa membaca manusia tidak akan mengerti akan isinya dan tanpa mengamalkannya manusia tidak akan dapat merasakan kebaikan dan keutamaan petunjuk Allah dalam Al-Qur'an.⁶ Untuk itu betapa pentingnya kita dapat membaca Al-Qur'an agar kita dapat memahami isinya dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pandangan Islam, orang yang membaca dan mengamalkan Al-Qur'an akan mendapatkan jaminan keselamatan dan kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat, untuk itu umat Islam diwajibkan mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya.

Pembelajaran Al-Qur'an dapat dilakukan diberbagai tempat, misalnya di rumah, di sekolah, di masjid, di mushola, di pondok pesantren, dan di TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Lingkungan anak yang pertama adalah keluarga, diharapkan dalam keluarga sejak kecil anak telah mendapatkan pengajaran Al-Qur'an dari orang tuanya. Ketika orang tua kurang mampu mengajari untuk membaca Al-Qur'an maka dapat menitipkan anak ke tempat belajar misalnya TPQ ataupun pondok pesantren.

Pembelajaran Al-Qur'an di SMP merupakan lanjutan dari tingkat SD. Idealnya siswa SMP sudah bisa membaca Al-Qur'an. Akan tetapi masih didapati keluhan guru PAI bahwa beberapa siswanya belum bisa membaca Al-Qur'an. Ketidak mampuan membaca Al-Qur'an tersebut

⁶ Muhammad Thalib, *Fungsi dan Fadhilah Membaca Al-Qur'an*, (Surakarta: Kaffah Media, 2005), hlm. 11.

dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor. Beberapa faktor yang dimaksud antara lain faktor agama dalam keluarga yang berjalan kurang optimal, lingkungan pendidikan agama di masyarakat yang kurang mendukung atau bisa juga karena faktor internal dari siswa itu sendiri.

Kesulitan belajar membaca Al-Qur'an yang dialami oleh siswa SMP 3 Tirto, terutama mengenai *makhrajnya* atau cara melafalkan huruf dalam suatu kalimat dari ayat-ayat Al-Qur'an, maupun juga dalam memahami serta mempraktikkan dari bentuk-bentuk bacaan yang ada dalam Al-Qur'an. Bahkan dalam menerapkan bacaannya juga masih kurang seperti halnya tentang bacaan *izhar*, biasanya dilafalkan tidak dengan cara jelas, melainkan dengan *ikhfa'* (mendengung). Selain itu masih juga didapati beberapa siswa SMP 3 Tirto yang sama sekali tidak bisa membaca Al-Qur'an.

Atas dasar hal tersebut, dikuatkan oleh penulis di lapangan bahwa sebagian siswa yang tidak pernah belajar membaca Al-Qur'an karena keluarga (orang tua) tidak pernah mengajari atau memasukkannya ke TPQ yang ada di desanya. Sebagian siswa yang lain didapati karena memang tidak mau mengaji dengan alasan malas.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di SMP 3 Tirto Kabupaten Pekalongan tentang : "Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an pada Siswa di SMP 3 Tirto Kabupaten Pekalongan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa di SMP 3 Tirta Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat bagi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa di SMP 3 Tirta Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa di SMP 3 Tirta Kabupaten Pekalongan?

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalah pahaman terhadap pemaknaan, maka perlu adanya penegasan istilah dari judul tersebut yang diangkat sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁷

2. Kesulitan Belajar

Kesulitan adalah perihal sulit.⁸ Belajar dapat diartikan berusaha, supaya mendapat kepandaian.⁹ Jadi kesulitan belajar

⁷ Debdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 228.

⁸ Meity Taqdir Qodratillah dkk, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidik dan Kebudayaan, 2011), hlm. 480.

⁹ Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, cet. 2, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam DEPAG, 2003), hlm. 36.

adalah suatu keadaan dimana dalam perjalanannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan menemui sebuah kesulitan atau kesukaran.

Dari penegasan istilah di atas, maka yang dimaksud dari judul skripsi “Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur’an pada Siswa di SMP 3 Tirto Kabupaten Pekalongan” adalah suatu kajian mengenai gambaran strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur’an pada siswa di SMP 3 Tirto Kabupaten Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui kesulitan belajar membaca Al-Qur’an pada siswa di SMP 3 Tirto Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat bagi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur’an pada siswa di SMP 3 Tirto Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur’an pada siswa di SMP 3 Tirto Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai pembuka wacana bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya untuk mengetahui strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa di SMP 3 Tirto Kabupaten Pekalongan.
- b. Sebagai bahan pengetahuan bagi guru PAI dalam meningkatkan proses belajar membaca Al-Qur'an dengan baik.

2. Secara Praktis

Kegunaan penelitian dalam penulisan skripsi ini secara praktis adalah :

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan berbagai wawasan tentang strategi yang harus dilakukan oleh seorang guru terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pihak sekolah. Terutama gambaran bagi guru PAI dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan strategi guru dalam mengatasi siswa yang kesulitan belajar. Dalam hal

ini kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa di SMP 3 Tirta Kabupaten Pekalongan.

c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk semua orang tua agar mengenalkan Al-Qur'an kepada anak-anaknya sejak kecil supaya tidak menghambat proses belajar di kelas terutama dalam menerima mata pelajaran PAI.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penguatan bagi siswa sebagai usaha untuk menyadarkan bahwa mencari ilmu agama juga sama pentingnya dengan mencari ilmu umum. Yaitu dengan belajar membaca Al-Qur'an baik di TPQ atau di rumah ustadz/ustadzah sehingga siswa lebih aktif dan dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran PAI.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Menurut Zaenal Mustakim dalam bukunya yang berjudul strategi dan metode pembelajaran mengatakan guru adalah figur seorang pemimpin. Guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak peserta didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian peserta didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Guru bertugas

mempersiapkan manusia sesuai yang dapat diharapkan membangun dirinya serta membangun bangsa dan negara.¹⁰

Abdullah Nashih Ulwan berpendapat bahwa tugas dan peran pendidik atau guru adalah melaksanakan pendidikan ilmiah, karena ilmu mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembentukan kepribadian dan emansipasi harkat manusia. Sebagai pemegang amanat orang tua dan sebagai salah satu pelaksana pendidikan Islam guru tidak hanya bertugas memberikan pendidikan ilmiah. Tugas guru hendaknya merupakan kelanjutan dan sinkron dengan tugas orang tua, yang juga merupakan tugas pendidik muslim pada umumnya yaitu memberikan pendidikan yang berwawasan manusia seutuhnya. Hal itu dapat diwujudkan dengan cara menjadikan manusia itu sebagai manusia, mempertahankan sifat kemanusiaannya, serta memelihara fitrahnya yang telah diberikan oleh Allah SWT.¹¹

Masalah kesulitan belajar merupakan suatu keadaan dimana anak didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Oleh karena itu aktivitas belajar bagi setiap individu, kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Kemudian dalam hal

¹⁰ Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Pekalongan: STAIN Press, 2011), hlm. 12-13.

¹¹ H. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. 3 (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 95.

semangat terkadang semangatnya tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi.¹²

Menurut Martini Jamaris, membaca merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut. Kemampuan membaca dilandasi oleh kemampuan kognitif. Kemampuan dalam operasi kognitif akan menyebabkan individu yang bersangkutan sulit untuk melakukan kegiatan membaca.¹³

2. Penelitian Terdahulu

Skripsi yang ditulis Solikhatun (NIM: 23205135) yang berjudul: *Upaya Guru BTQ dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas III di SD Negeri 04 Mulyorejo Pemasang Tahun Ajaran 2009/2010*, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas III di SD Negeri 04 Mulyoharjo Pemasang dapat dihadapi dengan baik. Faktor penghambat bagi guru BTQ ada dua faktor, yaitu faktor linguistik (tata bunyi, kosa kata, tata kalimat, tulisan, serta penerjemahan) dan faktor non linguistik (sosial budaya), sedangkan faktor pendukung bagi guru BTQ

¹² H. Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 74.

¹³ Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen dan Penanggulangannya bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*, cet. 1 (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 133.

ada tiga faktor yaitu faktor internal (kecerdasan, motivasi, bakat, dan kondisi), faktor eksternal (lingkungan, lingkungan alam sosial), dan faktor instrumental (bahan pelajaran, guru, serta sarana dan prasana).¹⁴

Skripsi yang ditulis Tadzkiroh Maulida (NIM: 23205055) yang berjudul: *Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar PAI (Studi Kasus Siswa di SMP Negeri 09 Pekalongan)*, mengatakan bahwa strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa termasuk dalam kategori baik yaitu 64 yang terletak antara interval nilai 50-64 dan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 09 Pekalongan termasuk dalam kategori sangat baik yaitu 68 yang terletak antara interval 65-80. Strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 09 Pekalongan.¹⁵

Skripsi yang ditulis Titik Ermawati (NIM: 202109367) yang berjudul: *Upaya Sekolah dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Anak Pesisir di SMPN 12 Pekalongan*, mengatakan bahwa kesulitan membaca Al-Qur'an yang dialami anak pesisir di SMPN 12 Pekalongan kebanyakan dalam hal kelancaran membaca, kesulitan yang dialami selanjutnya upaya yang dilakukan sekolah dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an anak pesisir di SMPN 12

¹⁴ Solikhatun, *Upaya Guru BTQ dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas III di SD Negeri 04 Mulyorejo Pemalang Tahun Ajaran 2009/2010*, Skripsi (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. vii.

¹⁵ Tadzkiroh Maulida, *Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar PAI (Studi Kasus Siswa di SMP Negeri 09 Pekalongan)*, Skripsi (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. x.

Pekalongan adalah diadakannya program BTQ setiap pagi, yang mana program BTQ ini juga merupakan program dari pemerintah kota.¹⁶

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti atau disusun berdasar kajian teoritis yang telah dilakukan.

Dalam proses pembelajaran siswa, setiap guru mempunyai keinginan agar semua siswanya dapat memperoleh hasil belajar yang baik dan memuaskan. Harapan tersebut seringkali kandas dan tidak bisa terwujud, sering mengalami berbagai macam kesulitan dalam belajar. Siswa yang mengalami kesulitan belajar kadang-kadang ada yang mengerti bahwa dia mempunyai masalah tetapi tidak tahu bagaimana mengatasinya, dan ada juga yang tidak mengerti kepada siapa ia harus meminta bantuan dalam menyelesaikan masalahnya itu. Apabila masalahnya itu belum teratasi, mereka tidak dapat belajar dengan baik, karena konsentrasinya akan terganggu.¹⁷

Sebagai seorang guru Pendidikan Agama Islam tentunya mampu untuk membentuk watak dan kepribadian yang mulia kepada peserta didiknya agar mereka juga mampu melaksanakan tugas, baik mengenai tugas-tugas kemanusiaan maupun tugas-tugas ketuhanan. Karena pada

¹⁶ Titik Ermawati, *Upaya Sekolah dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Anak Pesisir di SMP N 12 Pekalongan, Skripsi* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. Xiii.

¹⁷ Soetjipta dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hlm. 66-67.

dasarnya bahwa guru merupakan sebuah cerminan atau panutan untuk peserta didik pada khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya.

Al-Qur'an ini perlu dikaji karena di samping sebagai kitab suci umat Islam Al-Qur'an juga merupakan pedoman dan pegangan hidup semua manusia sampai akhir kehidupan. Hal ini karena di dalam Al-Qur'an terdapat berbagai tata aturan kehidupan yang sangat kompleks yang bisa dijadikan sebagai petunjuk manusia dalam melakukan semua aktivitas, baik yang kaitannya dengan Tuhan atau pun dengan sesama bahkan dengan alam sekitar.

Maka dari itu dalam membaca Al-Qur'an perlu membutuhkan suatu proses yang secara terus menerus dengan memperhatikan berbagai petunjuk yang telah dijelaskan dalam ilmu *tajwid*, semua peserta didik mampu membacanya dengan baik dan benar.

Dengan demikian hal ini merupakan sebuah pedoman bagi guru untuk dijadikan sebagai pijakan dalam menentukan strategi yang tepat, guna melakukan layanan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Sehingga peran guru disini sangatlah dibutuhkan untuk meminimalisir kesulitan yang dihadapi peserta didik, supaya dapat belajar membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan *makhraj* dan *tajwidnya*.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

a. Pendekatan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, maka jenis pendekatan yang penulis gunakan yaitu pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati.¹⁸ Sehingga gambaran data yang penulis gunakan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data primer dan data sekunder yang diperoleh di lapangan, dengan menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara serta dokumentasi.

b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.¹⁹ Dengan terjun ke lapangan langsung, penulis dapat menentukan, mengumpulkan data dan mengumpulkan informasi tentang

¹⁸ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. 17, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 4.

¹⁹ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengikuti mata pelajaran PAI karena belum lancar membaca Al-Qur'an.

2. Sumber dan Wujud Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.²⁰ Dalam penelitian ini menggunakan sumber data, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari.²¹ Data primer ini berupa hasil pengolahan wawancara dengan responden yaitu guru PAI, Kepala Sekolah dan siswa SMP 3 Tirto Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh penelitian yang merupakan sumber data yang berasal dari pihak kedua, ketiga, dan sebagainya, sebagai pendukung yang memberikan penjelasan atau sebagai pendukung argumentasi dari data primer.²² Dalam penelitian ini sumber data sekundernya adalah literatur yang berupa buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, serta arsip-arsip yang ada di SMP 3 Tirto Kabupaten Pekalongan.

²⁰ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 81.

²¹ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm 91

²² S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 144.

c. Sampel

Dalam penelitian kualitatif, penentuan sampel dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (*emergent sampling design*). Jadi jumlah sampel tidak dapat ditentukan sebelumnya karena besar sampel ditentukan oleh pertimbangan informasi atas keadaan di lapangan.

Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan tersebut atas dasar sumber data yang terdiri dari orang-orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, selain itu juga orang yang berkuasa sehingga akan memudahkan peneliti mempelajari objek atau situasi orang yang diteliti. Penentuan unit sampel (responden) dianggap telah memadai apabila telah sampai pada taraf “*redundancy*” (datanya telah jenuh), artinya bahwa dengan menggunakan sumber data selanjutnya bisa dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti.²³

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 55.

data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁴ Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Yang dimaksud metode observasi atau pengamatan yaitu sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.²⁵ Teknik ini digunakan untuk mengetahui keadaan umum SMP 3 Tirto dan melihat secara langsung kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa, serta bentuk tindakan strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an. Dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat bagi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa di SMP 3 Tirto Kabupaten Pekalongan.

b. *Interview* atau wawancara

Metode *interview* adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis.²⁶ Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang bagaimana kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa, bagaimana strategi yang dilakukan oleh seorang guru PAI dalam

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet. 5 (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 224.

²⁵ Hamid Patilima, *Op.Cit.*, hlm. 60.

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offcet, 2000), hlm. 193.

mengatasi siswa yang kesulitan belajar membaca Al-Qur'an. Serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat bagi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa di SMP 3 Tirto. Wawancara ini dilakukan kepada guru PAI, Kepala Sekolah serta sebagian siswa di SMP 3 Tirto Kabupaten Pekalongan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²⁷ Penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh data mengenai gambaran umum letak sekolah SMP 3 Tirto Kabupaten Pekalongan, visi, misi, tujuan dan program, keadaan sekolah, struktur organisasi dan keadaan sarana dan prasarana sekolah.

4. Teknik Analisa Data

Menurut Sutopo dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif mengatakan bahwa dalam penelitian ini digunakan model analisis interaktif. Dalam bentuk ini peneliti tetap bergerak diantara tiga komponen analisis dengan proses pengumpulan data selama kegiatan pengumpulan data berlangsung. Kemudian setelah pengumpulan data berakhir, peneliti bergerak diantara tiga komponen analisisnya dengan menggunakan waktu yang masih tersisa

²⁷ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 240.

bagi penelitiannya.²⁸ Dalam proses analisis ini terdapat tiga komponen utama analisis yaitu antara lain:

a. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang ada dalam lapangan langsung dan diteruskan pada waktu pengumpulan data. Reduksi data ini dimulai sejak peneliti memfokuskan tentang kerangka konseptual wilayah penelitian.

b. Sajian data

Sajian data yaitu suatu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, data-data yang telah dikumpulkan dalam bentuk transkrip akan diuraikan dalam bentuk laporan.

c. Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian ini, data-data yang telah mengalami pengolahan dan siap disajikan dapat diambil kesimpulan.²⁹



G. Sistematika Penulisan

Kerangka penulisan dalam penelitian ini, penulis membagi menjadi lima bab dan beberapa sub bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

²⁸ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002), hlm. 119.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 114-115.

Bab II sub bab pertama menerangkan tentang kesulitan belajar membaca Al-Qur'an yaitu pengertian kesulitan belajar membaca Al-Qur'an, faktor penyebab kesulitan belajar membaca Al-Qur'an dan cara mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an. Sub bab kedua menerangkan tentang faktor pendukung dan penghambat bagi Guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an, yaitu faktor guru, faktor siswa, faktor sarana dan prasarana dan faktor lingkungan. Sub bab ketiga menerangkan tentang strategi pembelajaran yaitu pengertian strategi pembelajaran, prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran, unsur-unsur strategi pembelajaran, tujuan strategi pembelajaran, kegunaan strategi mengajar di dalam kelas dan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an.

Bab III sub bab pertama berisi tentang gambaran umum SMP 3 Tirto Kab. Pekalongan, letak sekolah, visi, misi, tujuan dan program SMP 3 Tirto, keadaan sekolah, struktur organisasi, sarana dan prasarana. Adapun sub bab kedua berisi tentang kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa di SMP 3 Tirto. Sub bab ketiga berisi tentang faktor pendukung dan penghambat bagi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa di SMP 3 Tirto Kab. Pekalongan. Sub bab keempat menerangkan tentang strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa di SMP 3 Tirto.

Bab IV sub bab pertama berisi tentang analisis kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa di SMP 3 Tirto Kab. Pekalongan. Sub bab kedua berisi tentang analisis faktor pendukung dan penghambat bagi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa di SMP 3 Tirto Kab. Pekalongan. Sub bab ketiga berisi tentang analisis strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa di SMP 3 Tirto Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup, meliputi: kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan judul “Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur’an pada Siswa di SMP 3 Tirto Kabupaten Pekalongan”. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kesulitan belajar membaca Al-Qur’an yang dialami siswa di SMP 3 Tirto Kabupaten Pekalongan antara lain :
 - a. Kesulitan belajar membaca Al-Qur’an yang dialami pada siswa di SMP 3 Tirto Kabupaten Pekalongan tidak hanya dari kemampuan melafalkan kalimat yang ada dalam bacaan Al-Qur’an, akan tetapi juga kemampuan untuk mengenal huruf *hija’iyah* yang selanjutnya mampu melafalkannya dengan baik dan benar.
 - b. Kesulitan belajar membaca Al-Qur’an pada siswa di SMP 3 Tirto Kabupaten Pekalongan, kebanyakan dalam masalah kelancaran membacanya.
 - c. Kesulitan belajar membaca Al-Qur’an yang dialami selanjutnya adalah kurangnya penguasaan ilmu *tajwid*, yang mana dalam hal ini siswa di SMP 3 Tirto Kabupaten Pekalongan masih kurang

penguasaan tentang hukum bacaan-bacaan yang ada di dalam Al-Qur'an.

- d. Pengucapan *makhraj huruf* yang belum sesuai dengan kaidah hukum dalam ilmu *tajwid*, juga merupakan kesulitan belajar membaca Al-Qur'an yang dialami siswa di SMP 3 Tirto Kabupaten Pekalongan.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat bagi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa di SMP 3 Tirto Kabupaten Pekalongan, adalah sebagai berikut :

- a. Faktor Pendukung : Adanya program ekstrakurikuler BTQ di SMP 3 Tirto Kabupaten Pekalongan serta Sekolah sudah melengkapi dan memfasilitasi sarana dan prasarana yang mendukung guru dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini meliputi buku-buku penunjang pembelajaran, alat dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- b. Faktor Penghambat

Ada dua faktor penghambat dalam belajar membaca Al-Qur'an yang dialami oleh siswa di SMP 3 Tirto yaitu faktor internal (Kurangnya kesadaran siswa di SMP 3 Tirto untuk memperbaiki belajar membaca Al-Qur'an). Dan faktor eksternal (Kurangnya perhatian dan motivasi dari orang tua terhadap anak untuk bisa belajar membaca Al-Qur'an dan Kurangnya dukungan dari masyarakat serta lingkungan tempat tinggal siswa).

3. Strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa di SMP 3 Tirto Kabupaten Pekalongan, antara lain sebagai berikut :
 - a. Membaca Al-Qur'an bersama (*tadarrus*) pada jam ke-0 sebelum pelajaran dimulai.
 - b. Diadakannya program ekstrakurikuler BTQ di SMP 3 Tirto Kabupaten Pekalongan, yang dilaksanakan pada hari Kamis siang.
 - c. Memberikan materi ilmu *tajwid* dan membaca Al-Qur'an di setiap sela-sela pembelajaran.
 - d. Menyuruh siswa mengaji di rumah dan diadakan evaluasi bagi siswa yang kesulitan dan tidak bisa membaca Al-Qur'an.
 - e. Diadakan pembinaan khusus bagi siswa yang sama sekali tidak bisa membaca Al-Qur'an.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran atau masukan yang dapat berguna bagi SMP 3 Tirto Kabupaten Pekalongan terutama pihak-pihak yang bersangkutan mengenai Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an pada Siswa di SMP 3 Tirto Kabupaten Pekalongan :

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Dalam usaha meningkatkan kualitas peserta didik, kepala sekolah perlu melengkapi fasilitas belajar.
- b. Perlu meningkatkan profesionalisme dan kemampuan para pendidiknya, oleh karena itu untuk memenuhi hal tersebut diharapkan kepala sekolah memberi kesempatan kepada para guru untuk mengikuti pelatihan, seminar dan workshop tertentu.

2. Bagi Guru PAI

- a. Lebih meningkatkan ilmu pengetahuan, kemampuan dan keterampilannya terutama yang berkaitan dengan masalah pengolahan proses belajar mengajar bidang PAI, sehingga menjadi guru yang profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik.
- b. Guru sebaiknya menambah waktu belajar mengajar di luar jam sekolah, atau mewajibkan siswa untuk belajar mengaji di lingkungan masyarakat tempat siswa tinggal. Serta menciptakan



suasana yang berbeda dalam mengajar. Bila hal ini dapat terwujud, maka siswa akan lebih bersemangat dalam menerima pelajaran.

- c. Hendaknya guru PAI selalu memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca Al-Qur'an dan memantau kegiatan mengaji siswa dengan mencatat di kartu prestasi, agar tidak lupa dan mudah untuk dipantau.

3. Bagi Siswa

- a. Menyadarkan bahwa mencari ilmu agama juga sama pentingnya dengan mencari ilmu umum. Siswa harus rajin dan semangat untuk belajar membaca Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an merupakan sumber hukum pertama yang menjadi pedoman untuk seluruh umat Islam agar selamat baik hidup di dunia maupun di akhirat.
- b. Siswa harus rajin dan mempunyai motivasi serta selalu semangat untuk belajar membaca Al-Qur'an. Jangan malu untuk belajar mengaji hanya karena usia. Harus membiasakan membaca Al-Qur'an secara berulang-ulang.

4. Bagi Orang Tua

- a. Selalu menjalin kerjasama yang baik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yaitu saling memperhatikan serta saling memberi dan menerima masukan sebagai informasi berkenaan dengan masalah pendidikan. Sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan bagi anak-anaknya.

- b. Orang tua harus mendukung program belajar yang telah dibuat oleh sekolah dengan cara memantau perkembangan hasil prestasi yang dicapai oleh anak. Serta mendukung dan memasukkan putra-putrinya ke sekolah TPQ dan memberikan perhatian serta motivasi agar rajin belajar membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Hallen. 2002. *Bimbingan dan Konseling*, cet. 1. Jakarta: Ciputat Pers.
- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Alam, Iskandar Putarul. *Ruang Lingkup Strategi Belajar Mengajar*. <http://iskandarputarulalam.blogdetik.com/2010/11/12/ruang-lingkup-strategi-belajar-mengajar> (Diakses tanggal 13 Februari 2016 pukul 20.00 wib).
- Arifin, Anwar. 2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, cet. 2. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam DEPAG.
- Azwar, Syaifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Debdikbud. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Agama RI. 1998. *Metode-metode Membaca Al-Qur'an di Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Agama Islam.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, cet. 3. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ermawati, Titik. 2013. *Upaya Sekolah dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Anak Pesisir di SMP N 12 Pekalongan*, Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Ofcet.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, cet. 2. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jamaris, Martini. 2014. *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen dan Penanggulangannya bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*, cet. Ke-1. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kosasi, Rafli dan Soetjipta. 1999. *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Maulida, Tadzkiroh. 2012. *Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar PAI (Studi Kasus Siswa di SMP Negeri 09 Pekalongan)*, Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Moedjiono, Hasibuan J.J. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-17. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustakim, Zaenal. 2011. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Press.
- Nasution, S. 2006. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2013. *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Patilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Putra, Sitiatava Rizema. 2014. *Prinsip Mengajar Berdasarkan Sifat-sifat Nabi*, cet. 1. Jogjakarta: Diva Press.
- Qodratillah, Meity Taqdir, dkk. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendiidk dan Kebudayaan.
- Ramayulis, H. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*, cet.3. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, cet. 3. Jakarta: Kencana.
- Solikhatun. 2010. *Upaya Guru BTQ dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas III di SD Negeri 04 Mulyorejo Pemalang Tahun Ajaran 2009/2010*, Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet. 5. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, Widodo, H. Abu Ahmadi. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutikno, M. Sobry dan Pupuh Fathurrohman. 2009. *Strategi Belajar Mengajar-Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, cet. 3. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak: Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Sya'roni, Sam'ani. 2012. *Tafkirah Ulum Al-Qur'an*. Pekalongan: PT Al-Ghotasi Putra.
- Thalib, Muhammad. 2005. *Fungsi dan Fadhilah Membaca Al-Qur'an*. Surakarta: Kaffah Media.
- Usman, M. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*, cet. 13. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.









KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/781/2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : KIKI FIYA MASTRIANA

NIM : 2021111198

Jurusan/ PRODI : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"STRATEGI GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA AL-
QUR'AN DI SMP 3 TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN "**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

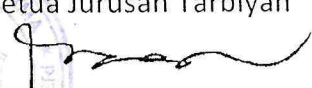
Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 15 Oktober 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah


Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/3018/2015

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
KEPALA SMP 3 TIRTO
di –
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : KIKI FIYA MASTRIANA

NIM : 2021111198

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“STRATEGI GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA AL-QUR’AN
PADA SISWA DI SMP 3 TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 16 Desember 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP 3 TIRTO

Alamat : Ds. Karangjombo – Tirto Kab. Pekalongan ☎ 51151 ☎ (0285) 428003
Website: www.smp3tirto.kabpekalongan.sch.id Email: smp3.tirto@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.3 / 107 / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **NORIKO CANDRA KHAERANI, S.Pd.**
NIP : 19630517 198501 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kantor : SMP 3 Tirto Kab. Pekalongan
Alamat Kantor : Desa Karangjombo Kabupaten Pekalongan

Menerangkan bahwa :

Nama : KIKI FIYA MASTRIANA
NIM : 2021 111 198
Prodi : PAI
Universitas : STAIN PEKALONGAN

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP 3 Tirto Kabupaten Pekalongan, dari tanggal 21 Desember 2015 s.d 25 Januari 2016 guna penyusunan skripsi dengan judul penelitian “ **STRATEGI GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA AL-QUR’AN PADA SISWA DI SMP 3 TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN.**”

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tirto, 3 Maret 2016,
Kepala Sekolah,

NORIKO CANDRA KHAERANI, S.Pd.

NIP 19630517 198501 2 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Kiki Fiya Mastriana
2. NIM : 2021111198
3. Tempat / Tanggal Lahir : Pekalongan, 20 Juli 1992
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Alamat : Ds. Blumbang Kec. Wonopringgo
Kab. Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : M. Mastur
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Nama Ibu : Nok Kumaenah
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Roudlotul Atfal Muslimat NU Blumbang 1999
2. MI YMI 01 Wonopringgo 2005
3. MTS YMI Wonopringgo 2008
4. MAN 01 Pekalongan 2011
5. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program S1, masuk tahun akademik 2011/2012.

Pekalongan, 14 Maret 2016

Penulis



KIKI FIYA MASTRIANA
NIM. 2021111198